

Wakili Indonesia, Tim Robot UMM Raih Penghargaan di Amerika

Senin, 03-04-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, MALANG- Prestasi membanggakan kembali ditorehkan kader-kader muda Muhammadiyah, kali ini datang dari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) yang berhasil meraih juara 1 dan 2 kategori robot berkaki dalam kontes robot internasional *Trinity College Fire Fighting Home Robot Contest* (TCFFHRC) di Amerika Serikat pada tanggal 1 hingga 2 April 2017.

Selain berhasil meraih juara 1 dan 2, tim robot UMM tersebut juga meraih penghargaan poster terbaik. Dijelaskan Alik Ansyori Alamsyah, dosen pembimbing sekaligus ketua rombongan tim robot UMM bahwa pada laga final, tim robot UMM harus bersaing dengan sejumlah kontestan lainnya yang telah diseleksi dari negaranya masing-masing, di antaranya dari Kanada, Tiongkok, Israel, Portugal, Uni Emirat Arab, dan Amerika Serikat.

Kembali dijelaskan Alik, ada dua hal yang menjadi keunggulan tim robot UMM, yaitu kecepatan dan ketepatan. "Hal itu lantaran robot UMM dibekali dengan sepuluh sensor, yaitu delapan sensor ultrasonik dan dua sensor infra merah sebagai sensor jarak. Sensor-sensor tersebut digunakan agar mudah mendeteksi posisi lilin dan dapat menjangkau lilin dengan cepat dan tepat," ungkap Alik, berdasarkan siaran pers yang diterima redaksi Muhammadiyah.or.id, Senin (3/4).

Selain itu, robot UMM juga dibekali sensor flame UVTRON-R9454 untuk mendeteksi api lilin. "Sensor ini sangat baik jika dibandingkan dengan sensor flame yang lain, karena mampu menangkap cahaya ultraviolet dengan jangkauan spektrum 185 nanometer (nm) sampai 260 nm, dimana jangkauan itu hanya dimiliki oleh gas api," terang Alik.

Sementara itu, Rektor UMM, Fauzan mengatakan semua mahasiswa yang bertanding ke tingkat apapun akan diapresiasi oleh UMM. Semuanya diberikan beasiswa berupa bebas tanggungan biaya Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP).

Selain itu, semua karya yang telah dibuat oleh mahasiswa ini nantinya akan dipamerkan dalam festival inovasi dan karya. "Agustus nanti akan digelar festival itu untuk memacu semangat yang lain agar terus menciptakan inovasi dan karya," pungkas Fauzan. **(adam)**

Sumber: Humas UMM